FUNGSI PENDEKATAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Warsiati

Sekolah tinggi Agama Islam (STAI) Darud Dakwah Wal-Irsyad (DDI), Kota Makassar,

Indonesia

Email : warsiatiati130200@gmail.com

ABSTRAK

Bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan bisa berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar maupun karier melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Kata kunci : fungsi pendekatan, bimbingan, konseling.

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu lembaga Pendidikan sekolah membutuhkan pelayanan BK dalam penyelenggaraan dan peningkatan kondisi kehidupan di sekolah demi tercapainya tujuan pendidikan yang berjalan seiring dengan visi profesi konseling yaitu: terwujudnya kehidupan kemanusiaan yang membahagiakan melalui tersedianya pelayanan bantuan dalam memberikan dukungan perkembangan dan pengentasan masalah agar individu berkembang secara optimal, mandiri dan bahagia.¹

Namun untuk mencapai tujuan tersebut, Konselor haruslah mengetahui apa tujuan dari Bimbingan dan Konseling itu sendiri. Pengetahuan tentang tujuan bimbingan dan konseling itu akan memperlancar pelaksanaan dan lebih menjamin keberhasilan layanan atau kegiatannya, sedangkan pengingkarnya akan dapat menghambat atau bahkan menggagalkan pelaksanaan, serta mengurangi hasil layanan atau kegiatan bimbingan dan konseling itu sendiri. Begitu pula dengan fungsi dari bimbingan dan konseling tidak bisa diabaikan begitu saja, karena fungsi bimbingan dan konseling menguraikan tentang pencegahan, pemahaman,

¹Adz-Dzaky, Hamdani Bakran, Psikoterapi dan Konseling Islam, (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2001).

pengembangan, dan lain sebagainya, yang dijadikan sebagai pedoman program pelaksanaan yang harus di ikuti dalam pelaksanaan program pelayanan bimbingan dan konseling.²

PEMBAHASAN

Secara umum fungsi bimbingan dan konseling menurut Prayitno adalah sebagai berikut :

- 1) Fungsi pemahaman, yaitu pemahaman tentang diri klien beserta permasalahannya oleh klien sendiri ³
- 2) Fungsi Pencegahan, yaitu menghindari timbulnya atau meningkatnya kondisi bermasalah pada diri klien,
- 3) Fungsi pengentasan, yaitu membantu mengeluarkan klien dari masalah yang sedang dihadapinya.
- 4) Fungsi pemeliharaan dan pengembangan, yaitu memelihara sesuatu yang baik yang ada pada diri individu, baik hal itu merupakan pembawaan ataupun hasil-hasil perkembangan yang telah dicapai selama ini⁴

Adapun beberapa macam pendekatan dalam bimbingan tersebut, diantaranya:

1. Bimbingan Preventif

Pendekatan bimbingan ini menolong seseorang sebelum ia menghadapi masalah.

2. Bimbingan Kuratif atau Korektif

Dalam pendekatan ini pembimbing menolong seseorang jika ia mengalami masalah yang cukup berat hingga tidak dapat diselesaikan sendiri.

3. Bimbingan Perseveratif

Bimbingan ini bertujuan meningkatkan yang sudah baik untuk menjadi lebih baik lagi.

² Dahlan, Djawad, Pendidikan dan Konseling di Era Global, (Bandung: Rizqi Press, 2005).

³Sainuddin, I. H., & Wekke, I. S. (2020). Syekh Yusuf Al-Makassari: Pandangan Etika dan Filsafat

⁴Sainuddin, I. H. Dakwah di Era Sosial Media

Bimbingan dapat dilakukan secara individual dan kelompok, sehingga ada pendekatan individu dan pendekatan kelompok, yaitu:

a) Pendekatan Individu

Pendekatan bimbingan individu dilakukan dengan pendekatan perseorangan.

Adapun Pendekatan bimbingan individu mencakup:

1. Informasi individual
2. Penasihatatan individual
3. Pengajaran remedial individual
4. Penyuluhan individual

b) Pendekatan Kelompok

Pendekatan bimbingan kelompok diberikan oleh pembimbing perkelompok.

Beberapa orang yang bermasalah sama. Dalam Pendekatan bimbingan kelompok mencakup:

- 1) Informasi kelompok
- 2) Penasihatatan kelompok
- 3) Pengajaran remedial kelompok
- 4) Penyuluhan kelompok
- 5) Home room
- 6) Sosiodrama
- 7) Karya wisata
- 8) Belajar kelompok
- 9) Kerja kelompok
- 10) Diskusi kelompok
- 11) Kegiatan club/pramuka.⁵

⁵Maliki, M. (2015). BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH DASAR [suatu Pendekatan Imajinatif]. *Al-Tazkiah: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 4(2), 1-14.

PENUTUP

Secara umum fungsi bimbingan dan konseling menurut Prayitno adalah sebagai berikut : Fungsi pemahaman, Fungsi Pencegahan, Fungsi pengentasan, Fungsi pemeliharaan .

Adapun beberapa macam pendekatan dalam bimbingan tersebut, diantaranya:

1. Bimbingan Preventif
2. Bimbingan Kuratif atau Korektif
3. Bimbingan Perseveratif

DAFTAR PUSTAKA

Adz-Dzaky, Hamdani Bakran, Psikoterapi dan Konseling Islam, (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2001). <http://opac.iainkediri.ac.id>

Dahlan, Djawad, Pendidikan dan Konseling di Era Global, (Bandung: Rizqi Press, 2005).

Sainuddin, I. H., & Wekke, I. S. (2020). Syekh Yusuf Al-Makassari: Pandangan Etika dan Filsafat.

Sainuddin, I. H. Dakwah di Era Sosial Media.

Maliki, M. (2015). BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH DASAR [suatu Pendekatan Imajinatif]. *Al-Tazkiah: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 4(2), 1-14.